

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* di kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan konsep IPA pada materi sifat-sifat cahaya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan perolehan nilai pada tiap siklus.
2. Pada saat pretes yang telah dilakukan hanya 8 orang yang tuntas mencapai nilai ketuntasan klasikal minimum (KKM) dengan persentase 25,80%, sedangkan 23 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 74,19%. Rata-rata nilai pretes siswa adalah 52,26.
3. Setelah dilakukan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* mengalami peningkatan terdapat 17 orang yang tuntas mencapai nilai ketuntasan klasikal minimum (KKM) dengan persentase 54,83%, sedangkan 14 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 45,16%. Rata-rata nilai postes pada siklus I yaitu 63,87.
4. Pada siklus II juga terjadi peningkatan sebanyak 27 orang yang tuntas mencapai nilai ketuntasan klasikal minimum (KKM) dengan persentase

87,09%, sedangkan hanya 4 orang siswa tidak tuntas dengan presentse 12,91%. Nilai rata-rata postes pada siklus II yaitu 82,58.

## 5.2 Saran

1. Bagi siswa, yaitu lebih giat belajar agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi guru, yaitu sebagai masukan bagi guru untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam KBM sesuai dengan kompetensi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, yaitu sebagai sumbangan pemikiran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

